

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi SDM yang handal, maka Polije dituntut merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Magang. Magang Program Diploma Tiga dilaksanakan pada semester 6 (enam). Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya.

PT Perkebunan Nusantara XII merupakan salah satu lembaga atau instansi di bawah kendali BUMN dengan status perseroan terbatas yang seluruh sahamnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia serta mengembangkan sektor perkebunan di Indonesia yang bergerak dalam budidaya kopi, karet serta jenis tanaman lainnya. Kebun Malangsari merupakan salah satu unit kebun PT. Perkebunan Nusantara XII yang dipilih sebagai lokasi Magang bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember untuk mengetahui teknik budidaya tanaman kopi robusta.

Kopi robusta (*Coffea canephora var. Robusta*) termasuk dalam kelas Dicotyledone dan bergenus *Coffea* dari family Rubiaceae yang memiliki ekonomis penting di dunia setelah kopi Arabika (*Coffea arabica*). Kopi robusta adalah jenis kopi yang dibudidayakan di Indonesia pada dataran rendah dengan ketinggian optimum 400-800 m diatas permukaan laut dengan temperatur rata-rata 22-28⁰ C (PTPN XII, 2013).

Kebun kopi di Indonesia terdiri dari kebun besar dan kebun rakyat. Setiap tahunnya kebun rakyat semakin meningkat, sementara untuk kebun besar justru mengalami ke tidak stabilan. Tahun 2019-2020 menurun hingga kini berada pada

angka 1.242.800 ha namun tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 1.258.800 ha. Akan tetapi nilai produksi tahun 2019-2021 semakin meningkat hingga mencapai 774.600 ton (BPS, 2021). Nilai produktivitas kopi Indonesia mencapai 811 kg/ha di tahun 2020.

Disamping prospek tanaman kopi yang baik terdapat masalah yang sering dihadapi yaitu mutu kopi yang tidak memenuhi standar dan adanya serangan hama. Hama pada tanaman kopi biasanya berupa serangga-serangga kecil, namun memiliki dampak yang besar apabila dibiarkan menyerang tanaman. Serangan hama yang umumnya menyerang tanaman kopi antara lain penggerek buah kopi (*Hypothenemus hampei*), hama penggerek cabang (*Xylosandrus compactus*), hama penggerek batang merah (*Zeuzera coffea*), hama kutu coklat (*Xylosandrus morigerus*), nematoda parasit. Serta penyakit utama seperti kerat daun, bercak daun, jamur upas, busuk buah dan cabang daun (Rahardjo, 2013:159).

PBKo adalah hama yang sering ditemukan pada tanaman kopi. Jika dibiarkan hama tersebut cepat menyebar ke tanaman-tanaman kopi lainnya dan menyerang buah kopi. Serangan hama yang tidak dikendalikan akan menyebabkan populasi semakin meningkat dan rugi baik dari sisi kualitas, kuantitas dan ekonomi. Intensitas serangan hama tersebut harus dikendalikan guna mempertahankan kualitas kopi di Indonesia khususnya di kebun Malangsari PTPN XII, Banyuwangi.

Salah satu cara pengendalian hama PBKo di kebun Malangsari yang sering diaplikasikan, yaitu pengendalian secara mekanis (*trapping*). Penggunaan *trapping* sudah terbukti dapat menekan populasi hama PBKo.

Berdasarkan latar belakang di atas maka kegiatan Magang yang berjudul “Pengendalian Hama Penggerek Buah Kopi Dengan Metode Trapping Pada Budidaya Kopi Robusta (*Coffea Canephora L.*) PTPN XII Kebun Malangsari Banyuwangi” dilakukan untuk mengetahui cara pengendalian hama PBKo khusus menggunakan metode *trapping*.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan kegiatan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan teknis budidaya yang baik/good agriculture practice (GAP) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah:

- a. Menambah kesempatan bagi mahasiswa agar lebih percaya diri serta mendalami keterampilan dan pengetahuannya.
- b. Meningkatkan pemahaman dan melatih skill pekerjaan di lapang dalam melaksanakan teknik-teknik tertentu.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal terhadap lingkungan kerjanya.
- d. Melatih berfikir kritis dan logis dengan cara memberi komentar terhadap kegiatan yang telah dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat Magang

a. Manfaat Bagi Mahasiswa:

1. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya serta terlatih untuk mengerjakan pekerjaan di lapangan.
2. Membantu membentuk karakter mahasiswa berperilaku baik, disiplin, dan pekerja keras agar siap terjun ke dunia kerja.

b. Manfaat Bagi Polije:

1. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
2. Mendapat informasi mengenai perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.

c. Manfaat Bagi Lokasi Magang:

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
2. Mendapatkan solusi dari beberapa masalah lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan kegiatan Magang dilaksanakan di PTPN XII Kebun Malangsari Desa Kebonrejo Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. Kegiatan Magang di laksanakan pada tanggal 6 Maret 2023 sampai dengan 31 Juli 2023. Pelaksanaan jam praktek disesuaikan dengan jam kerja di lapang atau kantor kebun setara dengan 900 jam atau 5 bulan dan juga sudah termasuk penyusunan laporan (20 SKS untuk D3).

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan ini adalah:

a. Metode Praktek Lapang

Mahasiswa melaksanakan berbagai macam kegiatan secara langsung praktek budidaya tanaman kopi robusta dan cara menanganinya pada kondisi di lapangan sesuai dengan arahan pembimbing lapang.

b. Metode Wawancara

Mahasiswa melakukan tanya jawab dengan pihak terkait dan terlibat dalam pelaksanaan lapangan serta yang bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis pada kondisi di lapangan.

c. Metode Demonstrasi

Metode ini dilakukan secara langsung di lapang mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang. Metode ini dilakukan apabila kegiatan Magang tidak dapat dilaksanakan di Kebun Malangsari.

d. Metode Pustaka (Studi Pustaka)

Mahasiswa mencari literatur budidaya tanaman kopi robusta untuk mendapatkan informasi tambahan, sebagai pembanding dengan kondisi lapang yang dihadapi secara langsung dan sebagai penunjang dalam penyusunan